

Dokter Ingatkan Tetap Taat Prokes Hadapi Varian Omicron

Protokol kesehatan tetap menjadi salah satu upaya menghadapi varian Omicron.

JAKARTA -Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19, dr Reisa Broto Asmoro, mengatakan, protokol kesehatan masih menjadi salah satu upaya untuk menghadapi varian dari Covid-19 termasuk Omicron yang diketahui baru-baru ini. "Sekali lagi saya tekankan

tetap praktikkan 5M, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas terutama di masa menjelang Natal dan Tahun Baru," ujar Reisa dalam konferensi pers PPKM yang dipantau virtual dari Jakarta, Kamis (2/12). Dia menjelaskan, menurut

Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) sampai saat ini masih belum terdapat kejelasan apakah Omicron memiliki sifat lebih menular atau menyebabkan gejala yang lebih parah dibanding varian lainnya. Para ahli dari Afrika Selatan, tempat pertama kali varian itu dilaporkan, mengatakan bahwa masih belum cukup data yang dikumpulkan untuk menentukan implikasi klinis Omicron jika dibandingkan varian sebelumnya seperti Delta.

Delta adalah jenis yang paling mendominasi, dengan lebih dari 90 persen dari data sekuens genetik sampel virus global teridentifikasi sebagai varian yang pertama kali didokumentasikan di India pada Oktober 2020.

Reisa mengatakan, lebih banyak informasi akan tersedia dalam beberapa waktu ke depan sembari para peneliti di seluruh dunia meningkatkan kerja sama untuk mempelajari mutasi Omicron dan implikasinya terhadap manusia.

Namun, tegas dia, satu hal yang pasti adalah WHO telah menyarankan agar seluruh masyarakat dunia termasuk Indonesia untuk melindungi diri dan keluarga dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

"Sekali lagi, kalau ditanya bagaimana caranya, pakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, tidak berkerumun, dan membatasi mobilitas dengan selektif berpergian," ujarnya. ● tom

Vaksinasi Bisa Tutup Celah Mutasi Virus Covid-19



JAKARTA (IM)-Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Siti Nadia Tarmizi, menegaskan, semua pihak perlu sesegera mungkin mengikuti vaksinasi Covid-19. Hal ini untuk menutup celah mutasi virus SARS-CoV-2 semakin berkembang di Indonesia.

"Karena masih menyisakan kelompok sasaran yang belum mendapatkan vaksin, itulah yang menjadi celah virus tadi untuk menularkan dan berkembang di dalam masyarakat," kata Nadia dalam Dialog Rabu Utama bertajuk Kasus Turun Percepatan Vaksinasi Terus Berjalan yang diikuti secara daring di Jakarta, Kamis (2/12).

Nadia menuturkan bahwa terjadinya gelombang ketiga Covid-19 yang saat ini dialami oleh beberapa negara lainnya, dikarenakan masih ada warga yang belum divaksin sehingga membuka sebuah celah untuk virus berkembang. Meskipun cakupan vaksinasi di negara-negara itu telah mencapai 50 hingga 60 persen. Selain menyebabkan virus menjadi berkembang, celah tersebut mempercepat virus untuk

menyebarkan infeksi kepada lebih banyak orang dan akan membagikan mutasi-mutasi virus baru untuk melakukan adaptasi diri dengan lingkungan sekitarnya.

"Maka itu menjadi penting bahwa saat ini kita menyejajarkan saudara-saudara kita yang belum mendapatkan vaksinasi dosis satu, dosis kedua supaya tadi tidak ada celah tadi untuk si virus berkembang kemudian menyesuaikan dan menghasilkan varian baru," ujar dia.

Ia juga mengatakan, fokus pemerintah saat ini adalah membagikan vaksin Covid-19 pada orang-orang yang belum mengikuti vaksinasi di daerah dikarenakan ketersediaan yang terbatas. Oleh sebab itu, masyarakat di daerah diimbau untuk tidak memilih-milih merek vaksin Covid-19 yang disediakan. Dengan demikian diharapkan dapat secepat mungkin membentuk kekebalan kelompok melalui vaksin dosis lengkap tersebut.

"Yang jadi concern kita adalah ini penting untuk berbagi pada saudara-saudara kita yang belum divaksin. Karena ketersediaan vaksin ini telah mencapai 50 hingga 60 persen. Selain menyebabkan virus menjadi berkembang, celah tersebut mempercepat virus untuk

Penelitian Ungkap Varian Omicron Berasal dari Pasien HIV yang Tak Diobati

JAKARTA (IM)- Varian Omicron memang menjadi varian yang paling banyak mengalami mutasi protein dibandingkan varian Covid-19 lainnya. Jika varian Delta yang disebut berbahaya memiliki 10 mutasi protein, maka varian Omicron memiliki 26 mutasi protein.

Meski demikian, masih banyak teka-teki varian Omicron, seperti asalanya yang disebut terdeteksi di Belanda sebelum ada di Afrika Selatan.

Terbaru, para ilmuwan mengemukakan hasil analisisnya darimana asal mula varian Omicron yang punya kode B.1.1.529. Laman Telegraph merilis laporan ilmuwan Afrika Selatan tersebut bahwa varian Omicron dipercaya berasal dari pasien HIV/AIDS yang terinfeksi Covid-19 namun tidak diobati. Menurut Richard Lessells, seorang ahli penyakit menular di Afrika Selatan, varian Omicron terinkubasi di dalam tubuh pasien HIV atau AIDS. Lessells sendiri ialah bagian dari tim yang pertama kali 'membunyikan

alarm' tentang penyebaran varian baru.

Varian Omicron tampaknya tidak muncul dari proses evolusi virus secara normal," kata Lessells mengawali analisisnya, dikutip MNC Portal dari MotherShip, Kamis (2/12). "Sebaliknya, kami percaya ada semacam lompatan evolusioner yang terjadi dalam proses pembentukan varian baru ini. Kami juga yakin varian Omicron itu tidak berevolusi dari varian Delta," sambungnya.

Dalam laporan Telegraph juga dijelaskan bahwa individu dengan gangguan kekebalan, termasuk HIV atau kanker yang tidak diobati, akan lebih sulit melawan infeksi Covid-19 yang artinya virus tetap ada di tubuh mereka untuk jangka waktu yang lama. Kondisi tersebut membuat virus memiliki banyak kesempatan untuk bermutasi dan menemukan cara untuk bertahan dari respons kekebalan tubuh manusia.

"Dalam kondisi tersebut, virus yang terperangkap bertindak sebagai 'pusat pelatihan evolusioner' untuk virus berikutnya," lapor Telegraph. ● tom

SAMBUNGAN

syarakat, pemerintah mengedepankan prinsip kecukupan, keandalan, keberlanjutan, ketertanggung-jawaban dan keadilan di tengah percepatan target transisi energi termasuk rencana pensiun dini PLTU.

Sebanyak 13 golongan pelanggan listrik yang akan naik adalah dari golongan non subsidi. Direktur Jenderal

Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Rida Mulyana mengatakan, akan ada penerapan tariff adjustment (tarif penyesuaian) bagi 13 golongan pelanggan listrik PLN.

"Jadi kita sepakat dengan Banggar, kalau sekiranya Covid-19 ini membaik ke depan, mudah-mudahan, kompensasi tariff adjustment diberikan 6

bulan saja, selanjutnya disesuaikan," ujar Rida kemarin.

Ada 2 jenis golongan pelanggan listrik PLN. Golongan pertama adalah pelanggan bersubsidi berjumlah 25 golongan. Mereka mendapatkan subsidi tarif listrik dari pemerintah. Sementara, golongan kedua adalah pelanggan non subsidi yang berjumlah 13 golongan.

Golongan ini dibagi-bagi lagi berdasarkan tegangannya. Berikut 13 golongan yang tarif listriknya bakal naik. Dikutip dari keterangan di laman Kementerian ESDM, Kamis (2/12).

Pelanggan rumah tangga adalah Pelanggan 1.300 VA, 2.200 VA, 3.500 VA hingga 5.500 VA. Kemudian pelanggan 6.600 VA ke atas 5.900

VA-RTM. Lalu, pelanggan bisnis 6.600 VA hingga 2 kVA 7.200 kVA ke atas.

Pelanggan industri 8.200 kVA ke atas 9.300.000 kVA ke atas, Kantor pemerintahan 10.600 VA - 200 kVA 11.200 kVA ke atas. Serta penerangan jalan umum dan layanan khusus dengan tarif Rp 1.644,52 per kWh. ● mar

Siap-siap, Ini 13 Golongan...

Gugatan Tommy Soeharto Rp56 Miliar...

SEL," demikian bunyi putusan PN Jaksel yang dilansir di Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PN Jaksel, Kamis (2/12).

Duduk sebagai ketua majelis Hariyadi dengan anggota Akhmad Suhel dan Suswanti. "Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 9.495.600," bunyi putusan itu.

Diketahui, Tommy Soeharto menggugat pemerintah Indonesia terkait pengurusan bangunan miliknya di kawasan proyek Tol Desari. Tommy menggugat pemerintah membayar Rp 56 miliar.

Gugatan tersebut terdaftar

dengan nomor perkara 35/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan ini terdaftar sejak 12 November 2020.

Adapun tergugat dalam perkara ini adalah:

1. Pemerintah RI cq Kementerian ATR/Badan Pertanahan Nasional RI cq Kanwil BPN DKI Jakarta cq Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan
2. Pemerintah RI cq Kementerian PUPR cq Kepala PPK Pengadaan Tanah Jalan Tol Depok-Antasari
3. Stella Elvire Anwar Sani

4. Pemerintah RI cq Pemda DKI Jakarta cq Pemerintah Wilayah Kecamatan Cilandak

5. PT Citra Waspshutowa

Sebagai turut tergugat;

1. Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan
2. Pemerintah RI cq Kementerian Keuangan cq KPP Pratama Jakarta Cilandak
3. PT Girder Indonesia.

Tommy Soeharto meminta pemerintah dan para pejabat yang berada di tergugat II dan V menghentikan pengurusan terhadap bangunannya. Dia meminta aparat hukum bertindak jika pemerintah atau pihak

terkait melanjutkan proyek selama gugatan berlangsung.

Tidak hanya itu, Tommy Soeharto juga meminta semua tergugat mengganti kerugian materiil dan imateriil sebesar Rp 56 miliar. Khusus untuk tergugat II, yakni Pemerintah RI cq Kementerian PUPR cq Kepala PPK Pengadaan Tanah Jalan Tol Depok-Antasari, membayar gugatan tambahan senilai Rp 34 miliar.

"Menetapkan atas besaran ganti rugi materiil dan imateriil oleh tergugat I, tergugat II, tergugat III, tergugat IV dan tergugat V kepada penggugat adalah sebesar Rp

56.670.500.000 terdiri: menghukum tergugat II melaksanakan pembayaran penggantian kerugian materiil kepada penggugat adalah sejumlah Rp 34.190.500.000 selambat-lambatnya 7 hari sejak perkara ini diputus yang rinciannya sebagai berikut:

Tanah senilai Rp 28.858.600.000 terhadap luasan 922 m2, per meternya seharga Rp31.500.000, serta biaya pengganti baru terhadap bangunan yang digusur senilai Rp 5.075.100.000 (miliar), biaya pengganti terhadap sarana pelengkap senilai Rp 256.800.000 (juta)," katanya. ● mar

Gedung Cyber Kebakaran, 2 Orang Tewas

Herbert Flider Lumban pada wartawan, Kamis (2/12).

/ Menurutnya, korban yang tewas itu ditemukan di ruangan yang berbeda dengan dua korban lainnya yang selamat. Namun, mereka ditemukan di lantai yang sama, yakni di lantai 3 yang menjadi lokasi kebakaran tersebut.

"(Meninggal) Karena

hirup asap, tidak ada luka bakar atau luka lainnya. Mungkin begitu lihat dia langsung bekerja (mengantisipasi kebakaran) sehingga lupa ke luar," tuturnya.

Herbet menduga kebakaran akibat terjadi korsleting listrik. Petugas pemadam telah mengerahkan 40 unit mobil pemadam kebakaran untuk

memadamkan kobaran api.

Tiga Kali Kebakaran

Kebakaran yang terjadi pada Gedung Cyber 1, Mampang, Jakarta Selatan, merupakan yang ketiga kali. Pada Februari 2014 lalu, terjadi kebakaran di Lantai 11. Kebakaran terjadi sebelum jam kerja, yakni pukul

05.40 WIB, sehingga tidak menimbulkan korban jiwa atau pun luka.

Kebakaran itu juga tidak berdampak pada trafik internet Indonesia karena tidak ada pemadaman listrik untuk data center.

Setelah itu, pada 19 Agustus 2015, kebakaran kembali melanda Gedung Cyber. Saat

itu api muncul dari salah satu ruangan di lantai 8 pada siang bolong saat sejumlah karyawan sedang bekerja. Para karyawan yang panik pun langsung berhamburan keluar gedung. Kebakaran itu hanya berlangsung sebentar dan langsung dipadamkan sehingga tak memakan korban jiwa atau luka. ● mar

Tragis! Tukang Servis Dinamo Tewas...

"Dari hasil investigasi, korban meninggal lantaran lehernya tergores mesin gerinda," kata Hariono, Kamis (2/12).

Dia melanjutkan, kejadian itu bermula saat Awal menyelesaikan pekerjaannya menggerinda sesuatu. Pada Rabu (1.12) malam sekitar pukul 18.00 wita dia bekerja seperti biasa.

Hariono melanjutkan, Fahmi (16) adik korban sempat melihat korban duduk di teras rumahnya. Dia pun masuk ke dalam rumah yang bersebelahan dengan rumah korban. Fahmi

sempat mendengar suara mesin gerinda dan mengira kakaknya sedang mengerjakan sesuatu.

Tiba-tiba listrik di kedua rumah tersebut mati. Fahmi pun keluar untuk menyalakan kilometer listrik. Lagi-lagi dia bertemu korban yang juga hendak menyalakan kilometer listrik. "Biar dah saya yang kembalikan saklar kilometernya," ujar Hariono mengutip keterangan Fahmi.

Korban pun masuk ke dalam rumahnya dan kembali beraktivitas. Begitu juga Fahmi yang

hendak beristirahat lantaran seharian bekerja. Sekitar 15 menit kemudian Fahmi mendengar suara seperti sapi disembelih.

Tapi dia tidak cungr. Hanya saja, mesin gerinda masih terdengar menyala meski tidak terdengar suara seperti orang bekerja. Dia pun bergegas menemui Suciati istri korban dan memintanya untuk melihat korban apakah masih bekerja atau tidak sebab mesin gerinda masih menyala.

Belakangan, dia terkejut mendengar teriakan Suciati (35) tahun istri korban. Fahmi

pun berlari ke dalam rumah dan melihat tubuh korban tergeletak bersimbah darah. Dia langsung mematikan mesin gerinda di samping tubuh korban.

Terlihat luka robek pada leher dengan lebar sekitar 7 cm tembus sampai dengan kerongkongan, serta luka lecet pada siku kanan. Teriakan Suciati itu mengundang perhatian warga yang berdatangan ke lokasi.

"Warga mengangkat tubuh korban yang sudah tidak bernyawa dari TKP ke rumah

Fahmi," ungkap Hariono.

Polisi yang mendapat laporan langsung menuju TKP. Polisi mengamankan barang bukti berupa mesin gerinda. Polisi juga melakukan olah TKP dan meminta keterangan keluarga. Akibat kejadian tersebut, keluarga korban menolak outopsi atas jenazah korban. Pihak keluarga menandatangani surat pernyataan penolakan autopsi. Mereka menerima kejadian ini sebagai musibah dan tidak melanjutkan proses hukum. ● mar

Harta Ghufron Melonjak Sejak Jadi...

"Pak @Nurul_Ghufron apakah data ini benar dan bisa dijelaskan? Sebagai bagian dari Pencegahan Korupsi, ada baiknya Pimpinan KPK jadi contoh keterbukaan tentang asal-usul kekayaan berasal dari penghasilan sah," kata Febri lewat akun Twitternya, @

febridansyah, Kamis (2/12).

Febri Diansyah menduga kekayaan Ghufron itu didapat bukan dari gaji di KPK. Dia membandingkan kekayaan Ghufron saat masih menjadi Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember. "Jika dilihat data e-lhkn

KPK yang bersifat terbuka ini, saat jadi Dekan, kekayaan @Nurul_Ghufron total Rp 6,7 M. Sampai saat ini sejak jadi Dekan dan selama jadi Pimpinan KPK, total kenaikan Rp 6,7 Miliar. Dugaan saya, penambahan itu bukan hanya karena gaji di KPK.

Tapi bisa faktor lain," lanjut Febri. Febri mengatakan naiknya kekayaan Nurul Ghufron bisa disebabkan naiknya nilai pasar. Namun, ia meminta Ghufron menjelaskan hal ini. "Faktor apa? Setahu saya, kenaikan kekayaan bisa terjadi karena naiknya nilai

pasar aset atau penambahan aset. Hal itu tentu bisa dijelaskan dengan mudah. Ya bisa juga sekaligus sebagai contoh prinsip transparansi pejabat publik. Bagian dari Pencegahan Korupsi. Silakan pak @Nurul_Ghufron," tuturnya. ● mar

Rumah Kiai di Madiun Dilengkapi...

secara bertahap sejak sekira 1980. "Rumah ini dibangun sudah lama. Sejak tahun 1980-an. Pembangunannya memang bertahap, tidak langsung jadi," katanya.

Rumah tersebut dikonstruksi memiliki bangunan tempat ibadah lima agama. Ini menunjukkan Kiai Mursyid sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi

dan nasionalisme. Selain sebagai pemuka agama, lanjut dia, Kiai Mursyid dikenal sebagai orang pintar yang bisa menyembuhkan berbagai penyakit. Karena itu, banyak orang datang ke sana untuk berobat.

"Saat itu, banyak sekali orang-orang yang datang ke sini untuk berobat. Saya cukup

tahu tentang keseharian beliau karena saya dulu juga sempat jadi anak buahnya," ucapnya.

Zaenuri menuturkan Kiai Aly Mursyid selama ini tidak memiliki istri dan tidak memiliki anak. Selama ini rumahnya diurus keponakan Aly Mursyid bernama Aly Muslich sejak Kiai Ali Mursyid meninggal

pada 2007 lalu.

Dari penelusuran, rumah tersebut benar-benar megah dan berlantai dua. Tiang rumah tersebut pun terlihat besar dan menjulang tinggi. Masuk ke dalam halaman rumah itu, ada kolam ikan yang cukup luas.

Yang unik, di halaman rumah itu terdapat bangunan-

bangunan rumah ibadah. Ada tempat ibadah berupa musala, gereja, wihara, pura, dan klenteng. Untuk bangunan wihara, pura, dan klenteng tersebut berupa pagoda dengan atap bertumpuk-tumpuk. Di lokasi tersebut juga ada patung budha dan patung Dewi Kwan Im. ● osm

RDP KOMISI XI DPR DENGAN INA

Ketua Dewan Direktur Indonesia Investment Authority (INA) Ridha DM Wirakusumah (kiri) bersama Direktur Jenderal Kekayaan Negara Rionald Silaban (kanan) bersiap mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi XI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (2/12). Rapat tersebut membahas tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2021.

IDN/ANTARA



InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularto.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.

AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjani), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.

KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500,-/leks (di luar kota Rp 3.000,-/leks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Telp : 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
Twitter: International Media @redaksi_IM